

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Masa Pandemi Covid-19

Nency Aprilia Heydemans¹, Randy Lombogia², Ingrid C. Siwu³, Rendi C. P. Kenang⁴

Institut Agama Kristen Negeri Manado¹²³⁴

nencyheydemans@iakn-manado.ac.id¹; randyaap@gmail.com²;
ingcaprilita@gmail.com³; rendykenang98@gmail.com⁴

Abstrak

Pandemi Covid-19 sudah melandah dunia selama satu tahun. Kasus penderita Covid-19 secara global dan lokal terus meningkat. Penularan terus terjadi dan belum ada indikasi puncak pandemi. Masyarakat masih sangat rentan tertular Covid-19 disebabkan tidak menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kegiatan KKN Tematik IAKN Manado merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa IAKN Manado yang terjadwal secara akademik dalam program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan artikel ini yaitu mahasiswa dapat mensosialisasikan dan memberikan edukasi 5 M kepada masyarakat dalam upaya penanganan Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh melalui data primer seperti observasi, partisipatif aktif, wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada masyarakat Kota Manado Wilayah Wenang, Sario dan Tuminting. Kemudian data sekunder melalui buku, dan jurnal. Pelaksanaan dilakukan secara daring 80 % dan luring 20 % di lokasi tempat mahasiswa tinggal. Kegiatan KKN Tematik ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil sebagai salah satu syarat lulus dalam program sarjana. Selain itu juga dijadikan sarana mahasiswa melakukan kegiatan program edukasi pencegahan Covid-19 kepada masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan KKN Tematik seperti memberikan edukasi 5 M melalui media sosial, baliho, solidaritas pembagian masker, membersihkan lingkungan, mendampingi mahasiswa belajar, dan pembuatan serbuk jahe dapat mengurangi resiko penularan Covid-19 yang ikut mendukung keberhasilan pemerintah tanggap Covid-19.

Kata Kunci: *KKN Tematik, Covid-19, Solidaritas, Edukasi 5 M, Pencegahan*

Abstract

The Covid-19 pandemic has swept the world for a year. Global and local cases of Covid-19 sufferers continue to increase. Transmission continues and there is no indication of the peak of the pandemic. The community is still very vulnerable to contracting Covid-19 due to not implementing the Clean and Healthy Lifestyle (PHBS). The thematic KKN IAKN Manado activity is an activity carried out by IAKN Manado students who are academically scheduled in a community service program. The purpose of this article is that students can socialize and provide 5M education to the public in an effort to handle Covid-19. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The data obtained through primary data such as observation, active participation, in-depth interviews with the people of Manado City, Wenang, Sario and Tuminting areas. Then secondary data through books and journals. The implementation is carried out 80% online and 20% offline at the location where students live. This thematic KKN activity is one of the mandatory courses that must be taken as one of the requirements for graduating in the undergraduate program. In addition, it is also used as a means for students to carry out educational program activities to prevent Covid-19 for the community. The results of this study indicate that thematic KKN activities such as providing 5M education through social media, billboards, solidarity in distributing masks, cleaning the environment, assisting students in studying, and making ginger powder can reduce the risk of Covid-19 transmission which contributes to the success of the government in responding to Covid-19.

Keywords: Thematic Community Service Program, Covid-19, Solidarity, 5 M Education, Prevention

PENDAHULUAN

Virus corona baru 2019 (nCOV) atau Covid-19 adalah virus menular yang sangat berbahaya bagi manusia. Pertama kali Covid-19 ditemukan di Wuhan Provinsi Hubei, Tiongkok, tepatnya 31 Desember 2019. Negara Indonesia menjadi negara ke-22 terjangkit Covid-19 (Tandra, 2020). COVID-19 mirip dengan influenza dan umumnya dikaitkan dengan infeksi saluran pernapasan bagian atas, yang tanda dan gejalanya biasanya meliputi demam, sakit kepala, dan batuk; beberapa pasien mungkin memiliki infeksi saluran pernapasan bawah (Gorbalenya, 2020). Penularan terjadi melalui percikan air akibat batuk atau bersin (*droplet*) dari penderita COVID-19. Virus ini menginfeksi manusia ketika *droplet* tersebut dihirup atau disentuh sehingga akan menempel pada selaput lendir mata, mulut, hidung, dan saluran napas termasuk paru-paru (Susilo, 2020). Peningkatan penderita COVID-19 setiap hari meningkat aras global maupun nasional (Baharuddin, 2020). Akan tetapi, banyak dampak yang dihadapi masyarakat dan gereja menghadapi Covid-19 kalau tidak memperhatikan protokol kesehatan. Kondisi saat ini berdampak pada aspek ekonomi, sosial, keagamaan dan lingkungan hidup (Selanno, Rorong, Heydemans). Termasuk juga berdampak pada pelaksanaan KKN di tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang memadukan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui metode pembelajaran dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Implementasi pengabdian kepada masyarakat sangat penting dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19. Melalui kebijakan Kampus Merdeka yang diluncurkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan maka pengabdian kepada masyarakat menjadi lebih luas jangkauannya. Kegiatan KKN sebelum masa pandemi Covid-19 dilakukan secara tatap muka dan tinggal di lapangan, khususnya daerah terpencil, pedesaan. Saat ini, KKN diubah secara daring dan ditunjukkan untuk membantu mengatasi pandemi Covid-19.

Transformasi pelaksanaan KKN secara daring di masa pandemi Covid-19 merupakan cara melindungi pelaksana KKN seperti mahasiswa, dosen dan masyarakat di lokasi KKN. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2021 dikembangkan oleh Institut Agama Kristen Negeri Manado (IAKN Manado) sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Provinsi Sulawesi Utara yang terpanggil berkontribusi mencegah dan melawan Covid-19 yang sedang mewabah di masyarakat. Tema tahun ini adalah Kampus Merdeka Tanggap Covid-19. Ini didasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan yaitu *Si Tou Timou Tumou Tou* artinya manusia hidup untuk memanusiakan manusia. Semua ini tidak lepas dari bidang pelaksanaan KKN yang memiliki dua sisi yang berbeda, yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif mahasiswa dapat mendukung dan menguatkan program pemerintah dalam mengatasi masalah-masalah pandemi global Covid-19, melalui meningkatkan kepedulian, serta mengedukasi masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahan Covid-19 melalui media sosial. Aksi solidaritas mahasiswa KKN Tematik di masa pandemi menumbuhkan jiwa saling menolong dalam kemanusiaan. Di sisi lain, pelaksanaan dilakukan secara mandiri yang bisa beresiko terkena Covid-19.

Pada tahun 2021, pelaksanaan KKN Tematik didasari pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang “Pembatasan Sosial Berskala Besar

dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)". Surat Mendikbud No: 36362/Mpk.A/Hk/2020 Hal: Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19. Selanjutnya, Instruksi Menteri Agama No. 1 Tahun 2021 mengenai Gerakan sosialisasi penerapan protokol kesehatan (5 M) dalam rangka percepatan penanganan Covid-19. Begitu pula SK Rektor IAKN Manado tentang pelaksanaan KKN Tematik Tahun 2021 (Tim Pelaksana KKNT, 2021). Kegiatan KKN Tematik terjadwal secara akademik sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di masa pandemi Covid-19 dalam rangka mensosialisasikan dan memberikan edukasi kepada masyarakat.

Dewasa ini timbul kekhawatiran mahasiswa atas pelaksanaan KKN Tematik yang dapat menulari dan terjangkit Covid-19 misalnya berada dalam kerumunan, ada orang yang tidak menggunakan masker, tidak ada tempat mencuci tangan yang akhirnya rentan terkena Covid-19. Perilaku sosial dengan menerapkan protokol kesehatan di era pandemi Covid-19 dapat melindungi dan terhindari dari penularan. Karena itu, pelaksanaan KKN Tematik bagi masyarakat luas bermanfaat untuk membantu mengembangkan dan menerapkan pengetahuan akademik yang dapat diukur permasalahan di dalam masyarakat, berpikir, bersikap dan mengambil tindakan secara real serta mencari solusi. Kegiatan ini dilakukan melalui cara komunikasi, sosialisasi dan koordinasi dengan berbagai pihak *stakeholder* seperti masyarakat, pemerintah setempat, gereja dalam penerapan protokol kesehatan.

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik ini untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di lingkungan keluarga masing-masing dan diharapkan perilaku ini dapat membudaya di masyarakat, sehingga dapat menjadi kebiasaan baru yang bukan hanya diberlakukan saat dalam kondisi pandemi COVID-19 ini, tetapi dalam tatanan kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini yaitu mahasiswa dapat mensosialisasikan dan melakukan kegiatan edukasi 5 M untuk mencegah penularan Covid-19 kepada masyarakat Kota Manado Wilayah Wenang, Sario dan Tuminting.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif untuk meneliti makna sekelompok manusia pada masa sekarang (Sugiyono, 2007). Menurut Amir Hamzah (2019) penelitian deskriptif memberikan gambaran dengan menggunakan kata-kata dan angka yang menyajikan persoalan serta perilaku orang yang diamati dalam suatu konteks tertentu. Metode ini mengacu pada lingkup fenomena setiap perilaku manusia dengan manusia lainnya sebagai agen transformasi (Rustandi, 2011).

Pemilihan informan dikerjakan secara purposif sesuai kebutuhan penelitian (Creswell, 2015). Informan difokuskan kepada masyarakat yang berada di daerah domisi Wenang, Sario dan Tuminting. Waktu pelaksanaan kegiatannya dilakukan dari bulan Februari sampai Maret 2021. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan menyesuaikan dengan metode pelaksanaannya yaitu melalui sistem Daring dan Luring. Waktu kegiatan disaat Daring itu dilakukan setiap hari selama kegiatan KKN Tematik melalui Media

Sosial yang ada. Sedangkan waktu kegiatan Luring dilakukan dalam waktu 2 sampai dengan 5 jam per kegiatan setiap hari. Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik dilaksanakan sesuai daerah asal mahasiswa dan dekat dengan rumah mahasiswa. Ini berdasarkan arahan dari Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAKN Manado. Berdasarkan pertimbangan itu maka pelaksanaan KKN Tematik dilakukan di desa mahasiswa berdomisili. Ini dilakukan agar dapat mengurangi mobilitas dan penularan Covid-19.

Teknik pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui berbagai cara, yaitu observasi, partisipatif aktif, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi pada penelitian ini dilakukan langsung dilapangan KKNT. Adapun manfaat dilakukannya wawancara yaitu dapat menggali informasi berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat untuk pencegahan Covid-19. Dengan adanya teknik pengumpulan data ini maka penelitian ini menunjuk pada mahasiswa KKN Tematik sebagai agen transformasi dalam konteks lokal serta berkontribusi mengedukasi masyarakat dengan menerapkan 5 M melalui media sosial dan diwilayah penelitian lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa hasil program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN untuk menunjang program yang bersifat tematik dalam penanggulangan penyebaran pandemi Covid-19 yang menyebar di kota Manado lebih khusus kelurahan teling bawah kecamatan Wenang, Kelurahan Ranotana Kecamatan Sario dan Kecamatan Tuminting diantaranya sebagai berikut:

1. Program Edukasi 5M Pencegahan Covid-19

Program ini bersifat komplementari, dimana program yang dilakukan sudah ada dan mahasiswa merencanakan kembali pelaksanaan program dengan mengedukasi masyarakat untuk penanganan Pandemi Covid-19 secara Daring. Melalui Program Edukasi 5M ini, sasaran yang ditujukan yaitu kepada yang ada dalam komunitas virtual (*FB dan Instagram*), dengan harapan masyarakat selalu mematuhi protokol kesehatan yang telah di tetapkan oleh pemerintah.

Gambar 1. Program Edukasi 5 M melalui FB, Instagram



Media internet sangat efektif untuk digunakan sebagai media edukasi dan informasi dalam upaya pencegahan Covid-19, baik yang dilakukan mahasiswa KKN Tematik maupun program penanggulangan Covid-19 dari Pemerintah dan gereja. Audry, Putri, Hilmi dan Firmadani (2020) meneliti keterlibatan pemuda dalam menggunakan aplikasi media sosial lebih mudah diterima masyarakat dengan memberikan informasi berkaitan Covid-19 dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS). Kegiatan ini dapat menjadi edukasi kepada masyarakat untuk selalu mematuhi Protokol Kesehatan dalam mencegah penyebaran dan penularan Covid-19. Hasil KKN Tematik IAKN Manado dapat diamati melalui para pengguna media sosial (*netizen*) yang melihat atau memberi tanggapan terhadap *postingan* tersebut. Hal itu menunjukkan bahwa pesan edukasi 5 M dan pencegahan Covid-19 telah di baca oleh *netizen*.

2. Program Edukasi 5M dan Pembagian APD (Masker)

APD yang wajib digunakan dalam mencegah penyebaran Covid-19 yakni penggunaan masker. Program ini juga bersifat komplementari. Dalam program ini, pelaksanaannya dilakukan secara langsung dengan melakukan edukasi dan pembagian masker kepada masyarakat yang beraktifitas di luar rumah. Kegiatan ini juga dilakukan kepada anak-anak sekolah minggu dalam ibadah Kamis ceria, ibadah Pemuda tingkat Jemaat GMIM Bethesda, sebagian besar pemuda dalam peribatan ini berdomisili di Kelurahan Ranotana, dilanjutkan pembagian masker di pasar Tuminting dan dibagikan kepada penjual, pembeli, para sopir Angkutan Kota, dan para tukang ojek. Kegiatan ini dibantu oleh beberapa pemuda yang ada dikecamatan Tuminting. Dengan demikian, hasil dari kegiatan ini mampu memberi bantuan kepada masyarakat serta terciptanya suatu komunitas relawan dalam rangka pencegahan Covid-19.



Gambar 2. Pembagian APD (Masker)

Banyak masyarakat yang kurang peduli menggunakan masker saat di luar rumah. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan masker untuk mencegah penularan. Sebenarnya alat pelindung diri menurut Permenaker Nomor 8 Tahun 2010 merupakan alat yang dapat melindungi seseorang yang fungsinya dapat mengisolasi sebagian dan atau seluruh tubuh manusia dari bahaya virus di situasi gawat darurat. Melalui program KKN Tematik IAKN Manado ini, kiranya dapat

memberi bantuan kepada masyarakat agar tercipta suatu komunitas relawan dalam rangka pencegahan Covid-19.

3. Program Edukasi 5M lewat media Cetak (Pembuatan Baliho)

Program kerja ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat lewat media cetak (Baliho) yang berisi gambaran tentang cara mengatasi penularan Virus Covid-19. Edukasi 5M ini antara lain: Mencuci Tangan, Menggunakan Masker, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas. Sasaran dari program ini adalah masyarakat Kelurahan Teling Bawah, masyarakat Kelurahan Ranotana dan Kecamatan Tuminting, sebagai berikut:



Gambar 3. Edukasi 5 M dalam Penyebaran Baliho

Mahasiswa KKN Tematik Wilayah Wenang, Sario dan Tuminting membuat baliho atau spanduk. Pembuatan baliho oleh para mahasiswa berjumlah 10 (sepuluh) lembar. Dalam proses pemasangan spanduk dibantu oleh perangkat kelurahan, aparat keamanan dan teman mahasiswa KKN Tematik. Ukuran spanduk bervariasi seperti 1 meter x 1 meter dan 2 meter x 1 meter. Pembuatan spanduk dicetak dan digunakan di wilayah mahasiswa KKN Tematik berdomisili. Tahap-tahap pemasangan spanduk adalah tahap poster IAKN Manado, tahap percetakan, dan tahap pemasangan (Gambar 3). Adapun alat yang digunakan untuk memasang baliho yakni tali rafia, gunting, batu dan lakban

4. Program Kerja Bakti Kebersihan Lingkungan

Program ini bersifat program ikutan, karena program ini mengikuti program yang ada di kelurahan atau program yang sudah direncanakan oleh kelurahan. Program ini mengikut sertakan masyarakat sekitar untuk pembersihan lingkungan, sekaligus mensosialisasikan kepada masyarakat tentang bagaimana untuk menjaga kebersihan dan kesehatan dalam lingkungan agar terhindar dari berbagai penyakit, virus dan masalah lingkungan yang lainnya (Banjir, Tanah Longsor, dll)



Gambar 4. Kerja Bakti Kebersihan Lingkungan

Upaya ini dilakukan sebagai salah satu bentuk berpartisipasi aktif mahasiswa secara gotong royong membersihkan lingkungan domisili. Kegiatan KKN Tematik ini dapat mewujudkan kepedulian Perguruan Tinggi melaksanakan misi peduli lingkungan dengan membersihkan saluran air dan jalan dari sampah. Sampah menjadi salah satu masalah terjadinya banjir di Kota Manado. Karena itu, sebagai bentuk mengatasi kerusakan lingkungan di masa Covid-19 maka dilakukan kerja bakti (*mapalus*) bersama warga disekitar kelurahan Teling Bawah.

5. Pembimbingan Belajar

Kegiatan ini dilakukan pada anak Sekolah Dasar (SD). Dalam kegiatan ini selain membantu siswa mengerjakan tugas sekolah, juga dilakukan edukasi mengenai pentingnya melaksanakan protokol kesehatan. Pembimbingan belajar pada siswa SD dilaksanakan secara Dalam Jaringan (Daring). Kemudian edukasi yang disampaikan berkaitan dengan pandemi Covid-19 yakni pentingnya menggunakan masker saat berada di luar rumah dan di dalam rumah waktu belajar.



Gambar 5. Pendampingan Belajar

6. Pembuatan Serbuk Jahe

Salah satu cara mencegah covid-19 ialah menjaga imun tubuh agar tetap kuat, dengan pembuatan serbuk jahe (Bahasa Manado = *goraka*) merah. Goraka merah

termasuk dalam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai bahan alami tanpa pengawet untuk kesehatan tubuh. TOGA merupakan warisan budaya yang sangat bermanfaat jika digunakan untuk menambah imun di masa pandemi (Heydemans, 2021).



Gambar 6. Pembuatan Serbuk Jahe

Proses pembuatan bubuk jahe mereka dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik kemudian di bagikan ke dalam media sosial. Diharapkan melalui video yang dibagikan ke media sosial seperti FB mampu memotivasi masyarakat untuk dapat membuat serbuk jahe dalam rangka menjaga imun agar tetap kuat di masa pandemi saat ini. Serbuk jahe bisa dibagikan ke kerabat sekitar rumah sebagai bentuk solidaritas sosial. Sampai saat ini, solidaritas sosial terbentuk atas peran agama yang kuat melalui sikap, motivasi dan tindakan sosial kemasyarakatan untuk mencari solusi membantu sesama manusia yang terkena bencana alam maupun bencana non alam (Weol, Nainggolan dan Heydemans, 2020). Karena itu, pembuatan jahe merah bukan hanya untuk dikonsumsi mahasiswa KKN Tematik sendiri, melainkan dibagikan ke saudara, kerabat dan tetangga terdekat.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN Tematik Kampus Merdeka Tanggap Covid-19 IAKN Manado merupakan upaya menjalankan program kerja yang sudah direncanakan dengan baik dan telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik di Kelurahan Teling Bawah, Kecamatan Wenang, Kota Manado. Ada tantangan yang dihadapi dalam penelitian ini, baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar. Tantangan yang dihadapi dalam penelitian ini muncul ketika penelitian dilakukan secara mandiri atau individu, pelaksanaan penelitian bersamaan dengan pengerjaan proposal skripsi. Akan tetapi, kegiatan ini terlaksana dengan baik melalui pemberian edukasi 5M Pencegahan Covid-19 secara Daring (Lewat Media Sosial), Edukasi 5M Pencegahan Covid-19 secara Luring (Lewat Media Cetak: Baliho) dan Program Edukasi dalam bentuk pembagian APD (Masker) untuk Anak-anak Sekolah Minggu dan Masyarakat sekitar. Namun pada kegiatan KKNT ini juga telah terlaksana kegiatan tambahan (di luar program kerja) yang diminta oleh

pihak kelurahan. Kegiatan tersebut adalah Melakukan Kerja Bakti bersama masyarakat dengan membersihkan lingkungan sekitar sekaligus mensosialisasikan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, pembimbingan belajar dan pembuatan serbuk jahe guna menambah imun. Kegiatan KKN Tematik di mulai dari diri sendiri, kemudian melakukan aksi bersama dengan pemerintah kelurahan, kecamatan, aparat keamanan, gereja agar dapat terhindar dari penularan virus COVID-19 di era tatanan kebiasaan baru (*new normal life*).

REFERENSI

- Audry, Christian Lilo, Muthia Rahmana Putri, Zain Muhammad Jauhar Hilmi dan Fifit Firmadani. 2020. "Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Sosial." *Abdipraja: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1 (1) : 130-139.
- Baharuddin dan Fathimah Andi Rumpa. 2020. *2019-nCoV Covid 19: Melindungi Diri Sendiri dengan Lebih Memahami Virus Corona*. Yogyakarta: Andi.
- Cresswell, Jhon W. 2015. *Research Design*. London: Sage Publication.
- Gorbalenya et al. 2020. "The species Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: classifying 2019-nCoV and naming it SARS-CoV-2." *Nature Microbiology*, 5 (March). doi:10.1038/s41564-020-0695-z.
- Hamzah, Amir. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Literasi Nusantara.
- Heydemans, Nancy Aprilia. 2021. "Perempuan Minahasa dan TOGA". *Tak Mudah Terpadamkan: Kisah-kisah Inspiratif Para Perempuan Pejuang Abad ke-21*. Alex Japalatu (Peny.). Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Kerja PMT, No T. Tahun 2010 tentang Alat Pelindung Diri. IR-PERPUSTAKAAN Univ AIRLANGGA. 8AD : 63.
- Rustandi, Arip. 2011. "Ruang Lingkup Geografi." Diakses dari <https://geografi-arip.blogspot.com/2011/publication> pada 24 Juli 2019.
- Selanno Samuel, Kartini Rorong, dan Nancy Aprilia Heydemans. 2021. "Satu Bumi Banyak Rumah: Dampak dan Strategi Gereja Menghadapi Covid-19". *Magenang: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*. Vol. 1 (2) : 1-12.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo et al, 2020. "Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures". *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 7 (1) : 45-67.
- Tandra, Hans. 2020. *Virus Corona Baru Covid-19: Kenali, Cegah, Lindungi Diri Sendiri dan Orang Lain*. Yogyakarta: Rapha Publishing.

TIM Pelaksana KKNT. 2021. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Kampus Merdeka Tanggap Covid-19*. IAKN Manado.

Weol Wolter, Alon Mandimpu Nainggolan dan Nancy Aprilia Heydemans. 2020. Solidaritas Sosial dan Agama Pada Masa Pandemi Covid-19 di Manado. *Pute Waya: Sociology of Religion Jurnal*. Vol. 1 (2) : 114-129.